



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN KARTU
DEBIT BER-GPN
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpuan Tahun 2017-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ARI ANSYAH
NIM. 17 401 00205**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2022**



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN KARTU
DEBIT BER-GPN
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan
Tahun 2017-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ARI ANSYAH
NIM. 17 401 00205**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2022**



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN KARTU
DEBIT BER-GPN
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpuan Tahun 2017-2020)**


SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ARI ANSYAH
NIM. 17 401 00205

PEMBIMBING I


Windari, S.E., M.A.
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II


Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ARI ANSYAH**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 18 November 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
SYAHADA
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Ari Ansyah yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Tahun 2017-2020)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

Arti/Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Ansyah
NIM : 17 401 00205

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Tahun 2017-2020).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 01 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



ARI ANSYAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syahada Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ari Ansyah
NIM : 17 401 00205
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Tahun 2017-2020)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal : 01 Desember 2022

Yang menyatakan,



Ari Ansyah
NIM: 17 401 00205



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ari Ansyah
NIM : 17 401 00205
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Tahun 2017-2020).

Ketua,

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sekretaris,

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

H. Ali Hardana, M.Si.
NIDN. 2013018301

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.15 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 72,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN KARTU DEBIT BER-GPN (STUDI KASUS MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2017-2020)**

NAMA : **ARI ANSYAH**
NIM : **17 401 00205**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3,45**
PREDIKAT : **SANGAT MEMUASKAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 18 April 2023

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ari Ansyah

NIM : 17 401 00205

Judul Skripsi: Pengaruh Pengetahuan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Tahun 2017-2020)

Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang produk kartu debit ber-GPN, dan keraguan mahasiswa akan keamanan yang diterapkan pada kartu ber-GPN. Mahasiswa hanya mengetahui bahwa semua kartu debit itu sama, mereka tidak mengetahui perbedaan antara kartu debit yang berlogo GPN, berlogo *Visa* atau berlogo *master card* dan sistem keamanan kartu debit GPN yang sudah menggunakan teknologi *Chip*. Rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah pengetahuan dan keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan kartu Debit ber-GPN pada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan Keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan kartu debit Ber-GPN pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen pemasaran sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan akan produk keamanan produk.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan angket (kuesioner). Analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dasar (uji normalitas), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas), uji regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinasi (*R Square*), uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *F*) serta menggunakan *software SPSS* versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,489 < 1,66216$). Variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,807 > 1,66216$). Terdapat pengaruh positif pengetahuan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($119,064 > 2,36$). Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan keamanan memengaruhi variabel keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN sebesar 72% dan sisanya sebesar 28% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Keamanan, Keputusan Penggunaan, Pengetahuan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun 2017-2020)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

- Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Nofinawati, M.A. Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan..
 4. Ibu Windari, S.E., M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si., selaku validator peneliti yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti.

6. Bapak Yusri Fahmi M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda tercinta Syahrir Matondang dan Ibunda tercinta Nesmi Lubis yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang banyak berkorban serta memberi dukungan moril maupun materil, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Kepada kakak dan adik tersayang Mariah Ulfah, Rizal Bakri, Dindana Fitriani, dan Alwi Nurdin yang telah banyak memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Abdul Rahman Riski Lubis, S.E. Yuli Agustina, S.E. Syahfitri yana, S.E. Siti Ulfa Ritonga, S.E. Sri Lestari Ritonga, S.E. Nurhapnah Ritonga, S.E. Muammad Rinaldi Harahap, Henni

Marito Siregar, S.E. Silvi Lestari, Elisa Rani Hondro, S.E. Ahmad

Khoiri Nasution, Miko Mahendra, S.E. Nurannum, Nur sakianah NST.

Yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Yarabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 17 November 2022

Peneliti,

Ari Ansyah
NIM. 17 401 00205

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di

			atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fatḥah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....!.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	10
1. Keputusan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN	10
a. Pengertian Keputusan Pembelian	10
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan	10
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	11
2. Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)	15
a. Pengertian GPN.....	15
b. Ruang Lingkup GPN.....	16
c. Manfaat Penggunaan GPN	17
3. Kartu Debit.....	19
a. Pengertian Kartu Debit.....	19
b. Manfaat Kartu Debit	20
c. Karakteristik Kartu Debit.....	21
4. Pengetahuan	22
a. Pengertian Pengetahuan	22
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	23
c. Sumber Pengetahuan.....	24
5. Keamanan.....	24
a. Pengertian keamanan	24
6. Sistem Pembayaran	27
7. Jenis-Jenis Alat Pembayaran.....	28

a. Alat Pembayaran Tunai.....	28
b. Alat Pembayaran Non Tunai.....	29
8. Pandangan Islam Tentang Kartu Debit	30
a. <i>Wakalah</i>	31
b. <i>Ijarah</i>	34
c. <i>Ujrah</i>	37
9. Penggunaan Teknologi.....	37
10. Sistem Informasi Perbankan Syariah	39
a. Teknologi Perbankan.....	39
b. Perkembangan Teknologi Dalam Perbankan	40
11. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	41
B. Penelitian Terdulu	43
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
B. Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi	48
2. Sampel.....	49
3. Data Penelitian	50
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
1. Observasi.....	51
2. Wawancara.....	51
3. Angket.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	52
3. Uji Normalitas.....	53
4. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Multikolinearitas	53
b. Uji Heteroskedastisitas.....	53
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	54
6. Uji Hipotesis.....	55
a. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi.....	55
b. Uji t atau Uji Parsial.....	55
c. Uji F atau Uji Simultan	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.....	58
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan	58
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.....	59

B. Gambaran Umum Responden	60
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	62
1. Hasil Uji Validitas.....	62
2. Hasil Uji Reliabilitas	64
3. Hasil Uji Normalitas	64
4. Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
5. Uji Regresi Linier Berganda	67
6. Uji Hipotesis.....	68
a. Hasil Uji R^2 atau Koefisien Determinan	68
b. Hasil Uji t atau Uji Parsial	69
c. Hasil Uji f atau Simultan.....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Definisi Operasional Variabel.....	6
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu	45
TABEL 3.2 Kisi-kisi Angket	53
TABEL 4.1 Data Responden.....	62
TABEL 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)	63
TABEL 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan (X2)	64
TABEL 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan (Y).....	64
TABEL 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	65
TABEL 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	65
TABEL 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
TABEL 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
TABEL 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	68
TABEL 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69
TABEL 4.11 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t).....	70
TABEL 4.12 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	71
TABEL 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Validasi Angket
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Data Mentah Variabel Motivasi Spiritual
- Lampiran 4 Data Mentah Variabel Lingkungan Kerja
- Lampiran 5 Data Mentah Variabel Penghargaan Finansial
- Lampiran 6 Tabel r
- Lampiran 7 Tabel t
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Motivasi Spiritual
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja
- Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Bekerja
- Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 14 Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 16 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)
- Lampiran 17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awalnya, sistem ini dicanangkan pada masa Gubernur BI Sudrajat Djiwandono. Pencanaan itu masuk kedalam cetak biru sistem pembayaran nasional tahun 1996. Setelah lama tidak dibahas, pada tahun 2011 rencana sistem tersebut dibahas lagi. Dan pada tahun 2014, BI menggodok lagi peraturan tersebut bersama menteri informasi dan komunikasi bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), supaya menyokong industri *e-commerce* yang saat itu mulai berkembang. Dan pada tahun 2017 tepatnya pada Bulan Mei 2017, BI melakukan uji coba teknis dan operasional untuk uang elektronik, dan pada bulan Desember tahun 2017 BI resmi meluncurkan sistem pembayaran dengan GPN dengan tujuan menyatukan sistem pembayaran elektronik yang berbeda, sesuai dengan aturan pelaksanaan dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 tentang GPN.¹

Menurut sebuah teori yang dikemukakan oleh Nugroho terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku dan keputusan konsumen yaitu faktor budaya (menyangkut kebudayaan dan kelas sosial yang memperlihatkan stratifikasi sosial masyarakat), faktor sosial (yang menyangkut kelompok acuan seperti keluarga, peran dan status sosial), faktor pribadi (menyangkut usia dan siklus hidup, pekerjaan, keadaan

¹ https://www.kominfo.go.id/content/detail/11895/peluncuran-gerbang-pembayaran-nasional/0/sorotan_media, Diakses Pada Tanggal 17 April 2022, Pukul 20.25 WIB.

ekonomi, gaya hidup dan kepribadian), faktor psikologi (menyangkut motivasi, pengetahuan serta kepercayaan dan pendirian).²

Berdasarkan teori keputusan pembelian diatas, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa seorang konsumen memiliki faktor-faktor dalam pengambilan keputusan, dan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu faktor psikologi yang mana menyangkut motivasi konsumen untuk memilih produk, pengetahuan konsumen tentang produk, kepercayaan konsumen terhadap pilihan produknya dan pendirian atas pilihan produk yang diambil.

Salah satu variabel dalam penelitian ini yang menjadi faktor penggunaan kartu debit berlogo GPN bank syariah adalah Pengetahuan. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behaviour*. Keamanan mempunyai arti terhindar dari suatu serangan atau kegagalan.

Setelah melakukan survei dengan mewancarai beberapa Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan. Terdapat beberapa alasan terkait dengan keputusan penggunaan kartu berlogo GPN. Hasil wawancara dengan saudari Syahfitri Yana NIM 17 mengatakan “saya memiliki kartu berlogo GPN, karena saya mengetahui kegunaan dan mempermudah saya dalam melakukan transaksi karena bisa digunakan

² Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2019), hlm. 9.

disemua mesin ATM yang berbeda. Sedangkan saudara Khairul Anwar NIM 20 dan Miko Mahendra NIM 17 mengatakan “saya Tidak memiliki kartu berlogo GPN, karena tidak mengetahui informasi kartu berlogo tersebut”. Sama halnya yang dikatakan saudari Anum NIM 18 mengatakan “saya tidak memiliki kartu debit berlogo GPN, karena saya kurang yakin dengan keamanan semua kartu”. Sedangkan hasil wawancara saudara Ahmad Najib NIM 19 mengatakan “saya memiliki kartu berlogo GPN, tapi saya tidak tahu keunggulannya, karena saya menggunakan kartu berlogo GPN karena ajakan teman saya yang sedang magang di Bank Syariah, dan juga jarang saya gunakan dalam bertransaksi”.

Novita dalam penelitiannya yang berjudul *Animo Nasabah Bank Di Indonesia Dalam Memiliki Kartu Berlogo Gerbang Pembayaran Nasional*. Berdasarkan hasil penelitian, *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan sikap berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Tetapi *perceived ease of use dan perceived usefulness* tidak dapat berpengaruh langsung terhadap *behavioral intention*, tetapi harus dimediasi oleh sikap nasabah terhadap penggunaan kartu perbankan berlogo GPN. Jadi untuk menciptakan *behavioral intention* pada kartu GPN, dipengaruhi oleh adanya sikap yang positif terhadap kartu GPN.³ Muhammad Reza Humaidi dalam penelitiannya yang berjudul *Preferensi Minat Masyarakat Kota Palangka Raya Bertransaksi Menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik Berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia*.

³ Novita, Putri SAK. 2019. *Animo Nasabah Bank Di Indonesia Dalam Memiliki Kartu Berlogo Gerbang Pembayaran Nasional*. *Jurnal Administrasi Kantor*. Vol . 7 No.2: 109-122.

Berdasarkan hasil penelitian, Preferensi utama minat Masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional Bank Indonesia adalah dari faktor Internal, pada penelitian ini mereka mengatakan hal yang serupa yaitu yang menjadi preferensi utama minat Masyarakat Kota Palangka Raya 203 bertransaksi menggunakan Kartu Pembayaran Elektronik berlogo Gerbang Pembayaran Nasional adalah Kenyamanan, Kemudahan bertransaksi dengan fitur dan layanan terstandardisasi, dan juga biaya lebih murah daripada kartu sebelumnya yang berlogo Visa maupun *Mastercard*.⁴

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh yang pertama, bahwa minimnya pengetahuan tentang produk kartu debit ber-GPN. Mahasiswa hanya mengetahui bahwa semua kartu debit itu sama, mereka tidak mengetahui perbedaan antara kartu debit yang berlogo GPN, berlogo *Visa* atau berlogo *master card*. Kedua, pada sistem keamanan kartu debit GPN yang sudah menggunakan teknologi *Chip* yang dapat menyimpan informasi tentang pemiliknya dan kartu debit ber-GPN tersebut sudah menggunakan keamanan Nasional.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

⁴ Humaidi, Muhamad Reza, and Sofyan Hakim. "Preferensi minat masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo gerbang pembayaran nasional Bank Indonesia." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 11.2 (2019): 191-204.

“Pengaruh Pengetahuan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Tahun 2017-2020)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Perbedaan kartu debit berlogo GPN, *Master Card*, dan *Visa* yang belum diketahui Mahasiswa.
2. Masih banyak manfaat kartu berlogo GPN yang belum diketahui mahasiswa.
3. Keamanan kartu debit berlogo GPN masih bisa dimanipulasi.
4. Kartu debit ber-GPN tidak bisa digunakan diluar negeri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dan memfokuskan penelitian itu agar permasalahan tidak meluas lebih jauh. karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian pengetahuan mahasiswa tentang manfaat yang di berikan kepada pengguna kartu Debit ber-GPN, sistem keamanan kartu ber-GPN yang belum memadai.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berfungsi untuk menjelaskan masing-masing variabel. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*Independent Variabel*) yang biasanya dilambangkan dengan simbol X yang nantinya

akan mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Selain itu terdapat juga satu variabel terikat (*Dependent Variabel*) yang biasanya dilambangkan dengan simbol Y dan menjadi faktor utama yang dijelaskan.⁵ Maka dari itu keberadaan definisi operasional variabel sangat penting digunakan untuk menghindari kesalahan pemahaman, istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian dengan fokus dan terstruktur.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Keputusan Penggunaan kartu debit ber-GPN (Y)	Pengambilan keputusan adalah suatu keputusan seseorang yang dimana dia memilih salah satu dari beberapa pilihan yang ada dan proses integrasi yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternative dan memilih salah satu diantaranya.	<ul style="list-style-type: none"> - Keinginan - Rasa suka - Praktis 	Ordinal
2	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca indra. ⁶	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat produk - Keefisienan produk 	Ordinal
3	Keamanan (X2)	Keamanan dapat didefinisikan sebagai terhindar dari serangan	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Keamanan PIN 	

⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 48.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), hlm. 1121.

		atas kegagalan.	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih aman dalam bertransaksi - Menghindari pemalsuan - Tidak mengharuskan bertransaksi secara langsung 	Ordinal
--	--	-----------------	---	---------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan kartu Debit ber-GPN pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan kartu Debit ber-GPN pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan?
3. Apakah Pengetahuan dan Keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan kartu Debit ber-GPN pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

2. Untuk mengetahui pengaruh Keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit berlogo GPN pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan dan Keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan kartu debit Ber-GPN pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

Dari aspek kegunaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, sehingga mengetahui mengenai pengetahuan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN.
2. Bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi Perbankan Syariah dan nasabah lainnya, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang fitur- fitur yang ada pada kartu debit ber-GPN, serta keamanannya.
3. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri atas beberapa subbab yaitu:

Bab I Pendahuluan: Membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori: Membahas mengenai kerangka teori terdiri dari sub bahasan variabel peneliti, penelitian terdahulu, kerangka pikir serta hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian: Membahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian: Membahas hasil penelitian dan hasil pengolahan data.

Bab V Penutup: Menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini dan saran yang diberikan peneliti untuk pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN

a. Pengertian Keputusan Pembelian

Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Menurut Purboyo. Keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan.¹ Dengan kata lain pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Jika seseorang mempunyai pilihan antara melakukan pembelian atau tidak melakukan pembelian, orang tersebut berada dalam posisi mengambil keputusan. Sebaliknya jika konsumen tersebut tidak mempunyai alternatif untuk memilih dan benar-benar terpaksa melakukan pembelian tertentu atau pengambilan tindakan tertentu tanpa ada pilihan lain, maka hal tersebut bukanlah suatu keputusan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

1) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini terdiri dari persepsi, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan kepribadian.²

¹ Purboyo, Sri Hastutik, Dkk, *Perilaku Konsumen: Tinjauan Konseptual dan Praktis* (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 37.

² Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV. ANDI OOFSET, 2013), hlm. 24.

2) Faktor Situasional

Faktor situasional mencakup keadaan sarana dan prasarana tempat, waktu dan kondisi saat pembelian. Kondisi saat pembelian produk adalah sehat, senang, sedih, kecewa, atau sakit hati. Kondisi konsumen saat melakukan pembelian akan sangat mempengaruhi pembuatan keputusan konsumen.

3) Faktor Sosial

Faktor sosial mencakup undang/undang peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, dan budaya.

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

1) Faktor Internal (Pribadi)

Hal pertama yang dilakukan konsumen, sesuai dengan kebutuhan umum seseorang dalam membutuhkan dana akan menjadi alasan dan dorongan utama yang timbul adanya kebutuhan. Tanpa adanya kebutuhan dan dorongan, maka tidak akan ada keterlibatan, dan ini paling kuat apabila produk atau jasa dipandang sebagai citra diri yang mempertinggi. Bila demikian halnya, maka hasil ini mungkin akan bertahan lama, sebagaimana berlawanan dengan situasional dan temporer.³

Dalam peran ini ada beberapa peran yang penting dalam faktor internal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, yaitu:

³ Juharni , *Manajemen Mutu Terpadu* (Makassar: CV.SAH MEDIA, 2017), hlm. 112.

- a) Persepsi, merupakan proses individu untuk mendapatkan, dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang sama bisa dipersepsikan berbeda oleh orang yang berbeda. Persepsi seseorang tentang informasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, pendidikan, minat, perhatian, dan sebagainya.
- b) Keluarga, merupakan kelompok yang langsung terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat pada perilaku pembeli, hal ini karena dalam suatu anggota keluarga dengan anggota keluarga lain mempunyai pengaruh dan peran yang sama pada saat melakukan pembelian sehari-hari.
- c) Motivasi, muncul motivasi dikarenakan adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen, dan kebutuhan yang dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhannya.
- d) Pengetahuan, dalam hal ini mencakup informasi yang tersedia didalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat diinginkan dan apa diperlukan agar benar-benar bisa menggunakan produk tersebut.
- e) Sikap, dalam hal ini merupakan daya yang kuat dan langsung memengaruhi persepsi serta perilaku konsumen. Sikap dan keyakinan konsumen terhadap suatu produk

ataupun jasa dapat diubah melalui komunikasi dan pemberian informasi mengenai produk yang ada dalam sebuah perusahaan.

- f) Pembelajaran, terjadi ketika konsumen berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan. Mereka akan terus berusaha menggunakan macam pilihan produk sampai benar-benar puas, dan produk yang paling memberikan keputusan itulah yang akan dipilih lain waktu.
- g) Kelompok Usia, usia mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Anak-anak mengambil keputusan cenderung tidak banyak pertimbangan, remaja mengambil keputusan sudah mulai mempertimbangkan, dan keputusan yang dibuat orang tua cenderung banyak yang dipertimbangkan baik dari segi harga dan manfaat.
- h) Gaya Hidup, dalam hal ini pandangan ekonomi menunjukkan bagaimana seseorang tersebut mengalokasikan pendapatannya dan bagaimana pola konsumsinya.⁴

2) Faktor Eksternal

Kebutuhan ditimbulkan oleh rangsangan eksternal yang tertarik akan promosi yang diberikan oleh lembaga untuk melakukan pembelian. Pemasaran perlu mengidentifikasi

⁴ Etta Mamang Sangadji, Op-Cit, hlm.42-46.

keadaan yang memicu kebutuhan tertentu. Dengan mengambil informasi keberbagai konsumen, peneliti mengidentifikasi rangsangan apa yang membangkitkan konsumen dalam mengambil suatu keputusan pembelian produk, untuk mengembangkan strategi pemasaran yang memicu keputusan pembelian konsumen.⁵ Faktor eksternal terdiri atas budaya, kelas, sosial, dan keanggotaan.

- a) Budaya, merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku konsumen yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan akan macam-macam barang dan jasa yang ditawarkan. Keanekaragaman dalam suatu budaya akan membentuk perilaku yang beragam.
- b) Kelas sosial, pada dasarnya semua masyarakat memiliki dan memperhatikan tingkatan sosial. Tingkatan sosial yang terbentuk akan memengaruhi seseorang ketika memberikan tanggapan terhadap berbagai hal, termasuk perilaku dalam penggunaan barang dan jasa.
- c) Keanggotaan, setiap orang akan bergabung dengan kelompok-kelompok tertentu. Alasannya dikarenakan pada setiap kelompok bisa bermacam-macam, seperti kesamaan hobi, profesi, pendidikan, suku, etnis, budaya, agama,

⁵ Juharni, Op-Cit, hlm. 118.

bangsa, dan lainnya. Suatu kelompok akan memengaruhi dalam pengambilan keputusan penggunaan produk.⁶

2. Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

a. Pengertian Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) merupakan sebuah sistem jaringan antar bank di Indonesia yang diinisiasi oleh Bank Indonesia yang sebelumnya terkonsentrasi pada produk pembayaran internasional seperti *Visa* dan *Mastercard*. Bank Indonesia memperkenalkan GPN yang merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai kanal pembayaran yang memfasilitasi transaksi elektronik atau transaksi non tunai pada semua instrument bank dalam satu sistem pembayaran. Secara mudah, masyarakat tidak perlu lagi mencari mesin EDC dari bank yang sama dengan kartu yang dimiliki karena semua kartu yang berlogo GPN dapat digunakan pada seluruh mesin EDC di Indonesia.

b. Ruang Lingkup GPN

Terdapat beberapa hal yang merupakan ruang lingkup GPN yaitu mencakup transaksi pembayaran secara domestik yang meliputi:⁷

⁶ Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Andi, 2013), hlm.47-49.

⁷ Anggit Dyah Kusumastuti dan Jane Rinelke Tinangon. Penerapan Sistem GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Dalam Menunjang Transaksi Daring, *Jurnal Bisnis dan Manajemen: UNMER*. Vol. 6, No. 1, 2019, hlm. 58.

- 1) Interkoneksi *Switching* GPN yaitu keterhubungan antara jaringan *switching* yang satu dengan jaringan *switching* yang lainnya.
- 2) Interkoneksi dan interoperabilitas kanal pembayaran berupa kanal ATM, *Electronica Data Captured* (EDC), agen, *payment gateway* dan kanal pembayaran lainnya.
- 3) Interoperabilitas instrument pembayaran berupa kartu ATM dan/atau kartu debit, kartu kredit, uang elektronik dan instrument pembayaran lainnya.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 yang dikeluarkan pada 21 Juni 2017 menjelaskan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) adalah sistem yang terdiri atas *standar*, *switching*, dan *service* yang dibangun melalui seperangkat aturan dan mekanisme untuk mengintegrasikan berbagai instrument dan kanal pembayaran secara nasional. Dengan interkoneksi antar *switching* dan interoperabilitas, GPN memungkinkan transaksi elektronik dapat digunakan seluruh masyarakat Indonesia, sehingga masyarakat dapat menikmati layanan transaksi elektronik yang aman, berkualitas dan efisien.

Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) menata dan mengoptimalkan infrastruktur yang telah ada, menyusun struktur dan fungsi kelembagaan agar tercipta suatu mekanisme sistem

pembayaran nasional yang mampu memproses seluruh transaksi pembayaran ritel domestik secara interkoneksi dan interoperabilitas.⁸

c. Manfaat Penggunaan GPN

Sebagai langkah awal dari keberadaan GPN, masyarakat diperkenalkan dengan kartu ATM/ Debit dengan logo nasional yang digunakan untuk transaksi dalam negeri dan dapat diterima diseluruh terminal pembayaran *merchant*/pedagang dalam negeri. Dengan kartu berlogo GPN, manfaat yang diterima nasabah diantaranya:⁹

- 1) Semua transaksi domestik dengan menggunakan kartu ATM berlogo GPN dapat dilakukan disemua mesin EDC diseluruh Indonesia tanpa terkecuali.
- 2) Data transaksi elektronik domestik anda diproses secara langsung di dalam negeri sehingga keamanan data nasabah lebih terjamin.
- 3) Pemrosesan transaksi lebih efisien karena dilakukan secara domestik.

Sasaran utama implementasi GPN yaitu pertama, menciptakan ekosistem sistem pembayaran yang saling interkoneksi. Dan mampu melaksanakan pemrosesan transaksi yang mencakup otorisasi, kliring dan setelmen secara domestik. Kedua, meningkatkan perlindungan konsumen antara lain melalui

⁸ <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/systempembayaran/ritel/infrastruktur/default.aspx>, Diakses Pada Tanggal 24 April 2022, Pukul 22.05 WIB.

⁹*Ibid.*

pengamanan data transaksi nasabah dalam setiap transaksi. Ketiga, ketersediaan dan integritas data transaksi sistem pembayaran nasional untuk mendukung efektivitas transmisi kebijakan moneter, efisiensi intermediasi dan resiliensi sistem keuangan.¹⁰

Payment Gateway (PG) merupakan pembayaran *online* dalam sistem *e-business* yang berhubungan dengan sistem perbankan. *Payment Gateway* (PG) sebagai sistem yang bertujuan khusus mengurus pembayaran dan otorisasi pembayaran sebagai perantara antara *client* dan *merchant* dalam sistem aplikasi yang menghubungkan sistem perbankan serta secara langsung memindahkan dana dari akun bank *client* pembayaran *online merchant*. Pembayaran melalui *Payment Gateway* (PG) yang akan memproses transaksi umumnya melalui *Visa*, *Master Card*, kartu debit serta pembayaran cek elektronik memerlukan otentikasi yang ketat, jaminan kerahasiaan dan keutuhan serta jaminan keakuratan transaksi *online*.¹¹

Kehadiran GPN sebagai bukti Indonesia memiliki kemampuan mengelola sistem pembayaran dan menjadi landasan terbentuknya integrasi sistem pembayaran nasional sehingga mendorong penggunaan transaksi nontunai oleh masyarakat Indonesia.

¹⁰ <https://www.bcasyariah.co.id/ayu-kenali-gerbang-pembayaran-nasional-gpn>, Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2022, Pukul 13.30 WIB.

¹¹ <https://www.atmbersama.com/news/detail/beragam-keuntungan-kartu-berlogo-gpn-yang-harus-kamu-rasakan>. Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2022, Pukul 13.45 WIB.

Penerapan logo dalam kartu GPN menguatkan identitas kedaulatan nasional dibidang sistem pembayaran ritel.

3. Penggunaan Kartu Debit

a. Pengertian Kartu Debit

Kartu debit adalah kartu yang digunakan untuk mengakses secara langsung uang yang berada didalam akun rekening atau akun kredit seorang pemegang kartu, digunakan sebagai kartu akses mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan sebagai kartu untuk melakukan transaksi pembelian (belanja) langsung dengan pendebitan otomatis ke akun rekening pemegang kartu. Kartu debit berfungsi untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan serta menarik uang tunai. Kartu debit biasanya dipakai untuk menarik uang tunai dari instrumen-instrumen perbankan yang *online*, atau untuk meminta informasi khusus mengenai konsumen, atau untuk mendapatkan jasa yang diberikan oleh bank, seperti nilai mata uang, pembelian tiket perjalanan, pembayaran tagihan, transfer antar rekening nasabah, atau meminta laporan atau daftar rekening, baik uraian panjangnya maupun ringkasannya. Diantara kartu ini ada yang bisa digunakan baik lokal maupun internasional.¹²

¹² Serfianto Dibyo Purnomo, Citra Yustisia, *Untung Dengan Kartu Kredit, Kartu ATM Debit, dan Uang Elektronik* (Jakarta Selatan : Trans Media Pustaka,2012), hlm. 83.

b. Manfaat Penggunaan Kartu Debit

Menggunakan kartu berlogo GPN yang menggunakan *chip*, akan membuat kamu lebih aman dari risiko pencurian data, berikut ini ada beberapa manfaat yang didapatkan dari penggunaan kartu debit, yaitu :

- 1) Dimungkinkan pemiliknya untuk memperoleh uang tunai, barang jasa, dan lain sebagainya dengan cara yang mudah dan efisien.
- 2) Meminimalisir kesulitan dalam membawa uang.
- 3) Bebas biaya tambahan dalam setiap transaksi yang dilakukan.
- 4) Kebebasan bertransaksi tanpa batasan minimum.

c. Karakteristik Kartu Debit

Terdapat beberapa karakteristik kartu debit, antara lain:¹³

- a) Kartu ini diterbitkan bagi nasabah yang memiliki rekening di bank yang menerbitkan kartu tersebut.
- b) Dipakai dalam lingkungan lokal/dalam negeri, atau di negara di mana terdapat cabang bank dengan sistem komputer yang canggih, berhubungan dengan informasi mengenai rekening konsumen.
- c) Pengurangan dana dari rekeningnya tepat saat ia memakai kartu tersebut. Ketika gagal sistem komputer, maka ada batas maksimal, di mana *card holder* bisa memakai kartu itu dalam

¹³ *Ibid*, hlm. 90.

batas yang telah ditentukan ketika mengulang kembali berhubungan dengan sistem komputer *online*.

- d) Kartu debit tidak memiliki hubungan dengan pinjaman atau hutang/kredit, tetapi langsung mendebit nilai barang yang dibeli *card holder* dari rekeningnya dan dimasukkan kedalam rekening *merchant* tanpa melalui proses yang lain. Hal ini merupakan perbedaan mendasar dengan kartu kredit.
- e) Kartu debit tidak mengenal biaya tambahan atas kredit, sehingga terlepas dari biaya tambahan yang diharamkan (riba), hal ini karena hubungan yang terjalin dalam akad kartu tersebut sedari awal sampai akhir bukanlah hubungan kredit.
- f) Biasanya dipakai untuk menarik uang tunai dari instrumen-instrumen perbankan yang online, atau untuk meminta keterangan mengenai informasi khusus mengenai konsumen, atau untuk mendapatkan jasa yang diberikan oleh bank, seperti nilai mata uang, atau pembelian tiket perjalanan, berdasarkan pada pengetahuan terhadap laporan atau meminta daftar rekening, baik ringkasannya maupun uraian panjangnya, atau pemindahan */transfer* antar rekening nasabah.¹⁴

Demi menjamin keamanan uang yang ada didalam rekening pemilik kartu agar tidak dapat digunakan oleh yang tidak berhak dan untuk dapat menggunakan kartu debit, seorang pemegang

¹⁴ *Ibid*, hlm. 94.

kartu diharuskan mengisi nomor PIN (*Personal Identification Number*) yang hanya boleh diketahui oleh sang pemegang atau pemilik kartu.

4. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah semua yang diketahui.¹⁵ Dijelaskan bahwa ketika konsumen memiliki pengetahuan lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat mengolah informasi dan mampu *merecall* informasi dengan baik.

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.¹⁶

Nasabah memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda, dalam pengetahuan ini informasi baru, serta untuk menimbulkan suatu minat terhadap suatu produk dan membuat pilihan keputusan. Adapun pengetahuan dibagi atas empat jenis, yaitu:¹⁷

¹⁵ Ahmad Tafsir, *Filsafah Ilmu Mengurai Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Pengetahuan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

¹⁶ Rini Dwiastuti, dkk, *Ilmu Perilaku Konsumen* (Malang : UB.Press, 2012), hlm 50.

¹⁷ Vinna Sari Yuniarti, *Perilaku Konsumen : Teori dan Praktik* (Bandung : Pustaka Setia, 2015), hlm. 131.

- a) Pengetahuan atas produk
- b) Pengetahuan jenis dan ragam produk
- c) Pengetahuan tentang sistem yang digunakan dalam produk
- d) Pengetahuan akan manfaat suatu produk

Pada dasarnya nasabah itu perlu memahami terlebih dahulu berbagai produk dalam lembaga keuangan agar tepat dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai pilihannya, baik itu dalam tingkat resiko yang akan dihadapi serta pihak lembaga keuangan harus transparan dalam menjelaskan setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada calon nasabah maupun nasabah lama.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:¹⁸

- a) Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan dalam dan luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.
- b) Media massa/ Sumber informasi Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, seperti, televisi, radio, surat kabar, majalah

¹⁸ Budiman dan Agus Riyanto, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta : Salemba Medika, 2013), hlm. 21.

dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan masyarakat.

c. Sumber Pengetahuan

Dalam kajian filsafat dikenal ada tiga sumber pengetahuan, yaitu:¹⁹

- 1) Persepsi Indra, yaitu bahwa pengetahuan berasal dari apa yang kita lihat, dengar, cium dan cicipi. Jelasnya, pengetahuan berasal dari pengalaman-pengalaman konkrit.
- 2) Rasio, manusia dapat mengetahui apa yang dipikirkan dan bahwa rasio mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan kebenaran dengan dirinya sendiri.
- 3) Intuisi, yaitu pengetahuan langsung yang tidak merupakan hasil dari pikiran secara sadar atau persepsi indra.

5. Keamanan

a. Pengertian Keamanan

Kemampuan untuk mengakses dan menyediakan informasi secara cepat dan akurat menjadi sangat esensial bagi sebuah organisasi, baik organisasi komersial (perusahaan), perguruan tinggi, lembaga pemerintahan, maupun individual (pribadi). Hal tersebut semakin dimungkinkan dengan perkembangan pesat dibidang teknologi komputer dan telekomunikasi.²⁰

¹⁹A. Khudori Soleh, *Epistemologi Ibn Rusyd Upaya Mempertemukan Agama dan Filsafat* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 51-53

²⁰Dony Ariyus, *Keamanan Multimedia*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2009), hlm. 9-10.

Keamanan dapat didefinisikan sebagai terhindar dari serangan atas kegagalan. Suatu sistem baru dapat dikatakan aman apabila dalam segala keadaan, sumber daya yang digunakan dan diakses adalah sesuai dengan kehendak pengguna.²¹

Sedangkan informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Informasi rahasia adalah informasi yang karena nilainya perlu disembunyikan dan dilindungi agar tidak terbuka untuk umum atau jatuh ke pihak lain. Apabila informasi tersebut diketahui pihak lain, maka akan timbul kerugian pada pihak pemilik informasi.²²

Penggunaan kartu debit, kredit ATM, telepon seluler, internet, *e-commerce*, *e-government*, *online banking*, dan lainnya sudah menjadi kebutuhan keseharian yang hadir dihadapan kita karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perangkat-perangkat teknologi tersebut dalam operasionalnya melibatkan transfer dan simpan data/informasi. Nilai data/informasi yang digunakan sangatlah viral sehingga diperlukan penanganan keamanan data/informasi yang baik.²³ Keamanan informasi dibutuhkan untuk: menjaga privasi informasi dari pihak-pihak yang tidak memiliki kewenangan terhadap informasi tersebut, menjaga

²¹Anita Sindar Sinaga, *Keamanan Komputer* (Solok : CV. Insan Cendikia Mandiri, 2020), hlm. 3.

²² Dony Ariyus, *Keamanan Multimedia*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2009), hlm. 13.

²³ *Ibid*, hlm. 14

integritas informasi sehingga data tidak mengalami perubahan baik oleh yang tidak berhak ataupun oleh suatu hal lain, memastikan identitas (otentikasi), baik orang, mesin, ataupun kartu sekaligus menyamakan identitas terhadap yang tidak berhak.

Sementara itu, teknik-teknik yang digunakan dalam hal keamanan informasi meliputi: Pembatasan akses dengan menggunakan *password* dan *username* (pengkodean). Dalam keamanan untuk menjaga data-data informasi dapat juga menerapkan manajemen keamanan informasi. Manajemen keamanan informasi adalah sub bagian dari manajemen keamanan dengan pengaman informasi sebagai fokus utama. Sementara itu, manajemen komputer dan keamanan teknologi informasi lebih menitikberatkan pada sarana dan prasarana yang digunakan untuk mengamankan informasi.²⁴

Seperti teori yang sudah dipaparkan diatas, dengan adanya keamanan penggunaan kartu kredit, kartu debit atau ATM, internet, *e-commerce*, dan lain sebagainya yang dalam operasionalnya melibatkan transfer dan simpan data/informasi, faktor keamanan menjadi kebutuhan yang sangat vital agar menjamin nasabah terbebas dari ancaman pencurian data/informasi pada saat bertransaksi menggunakan jasa tersebut. Keamanan juga diharapkan bisa mengurangi tindak kejahatan yang mungkin saja

²⁴ Anita Sindar Sinaga, Op-Cit, hlm. 69.

bisa terjadi. Contohnya, seseorang tidak harus saling bertemu untuk transaksi jual beli suatu barang. Untuk transaksi elektronik, sebelum bertransaksi pelanggan diharuskan memasukkan PIN, *username* sebagai verifikasi keamanan.

6. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang melakukan pengaturan kontak, fasilitas pengoperasian dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, penerimaan instruksi pembayaran serta pemenuhan kewajiban pembayaran yang dikumpulkan melalui pertukaran “nilai” antar perorangan, bank dan lembaga lainnya baik domestik maupun antar negara (*Cross Border*).²⁵

Sistem Pembayaran adalah peraturan, standar, serta instrumen yang digunakan untuk penukaran nilai keuangan (*financial value*) antara dua pihak yang terlibat untuk melepaskan diri dari kewajiban. Menurut UU Bank Indonesia No.23/1999, sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.

Sistem pembayaran memiliki cakupan yang luas dan melibatkan banyak komponen. Mulai dari alat pembayaran, prosedur perbankan yang berhubungan dengan pembayaran, hingga sistem transfer dana antar bank yang dipakai dalam proses pembayaran. Sebagai contoh

²⁵ Aulia Pohan. *Sistem Pembayaran : Strategi dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo.2017) hlm. 71.

mengenai alat pembayaran, terdapat cek, bilyet giro, wesel-wesel, *electronik funds transfer*, kartu ATM, kartu debit, kartu kredit, hingga *e-money*.²⁶

7. Jenis-Jenis Alat Pembayaran

a. Alat Pembayaran Tunai

Alat pembayaran tunai lebih banyak memakai uang kartal (uang kertas dan logam). Uang kartal biasanya digunakan untuk transaksi bernilai kecil dan sering digunakan ditempat yang belum terjangkau internet atau tempat yang masih belum menggunakan pembayaran nontunai dalam kesehariannya. Dalam peredarannya, uang kartal tersedia dalam berbagai jenis pecahan agar memudahkan masyarakat dalam bertransaksi.²⁷

Namun menurut Bank Indonesia, pemakaian uang kartal memiliki kendala dalam efisiensi. Hal itu terjadi karena biaya pengadaan dan pengelolaan terbilang mahal. Terlebih apabila memperhitungkan efisiensi dalam waktu pembayaran. Misalnya, ketika seseorang menunggu untuk melakukan pembayaran diloket dengan antrian yang panjang maka akan memakan waktu relatif lama. Sementara itu, apabila transaksi dilakukan dalam jumlah besar maka akan mengundang risiko seperti pencurian, perampokan, dan pemalsuan uang.

²⁶ *Ibid*, hlm. 72.

²⁷ <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>. Diakses Pada Tanggal 28 Juni 2022, Pukul 21.30 WIB.

b. Alat Pembayaran Non Tunai

Alat pembayaran non tunai kini berkembang pesat dan semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Di Indonesia pembayaran non tunai disediakan terutama oleh perbankan, yang terdiri dari instrumen berbasis warkat, instrumen berbasis kartu, instrumen melalui kantor pos, dan instrumen berbasis internet/telepon.²⁸

Transaksi pembayaran non tunai dengan nilai yang besar diselenggarakan oleh Bank Indonesia melalui sistem BI-RTGS (*Real Time Gross Settlement*) dan Sistem kliring. Sistem BI-RTGS adalah muara penyelesaian transaksi keuangan di Indonesia. Bank Indonesia tidak hanya peduli pada terciptanya efisiensi dalam sistem pembayaran, tapi juga kesetaraan akses dan perlindungan konsumen. Terciptanya efisiensi sistem pembayaran berarti memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memilih metode pembayaran yang dapat diakses di seluruh wilayah Indonesia dengan waktu relatif cepat dan biaya serendah mungkin. Sedangkan kesetaraan akses berarti Bank Indonesia memperhatikan penerapan asas kesetaraan dalam penyelenggaraan sistem pembayaran. Sementara itu, aspek perlindungan konsumen yang dimaksudkan oleh Bank

²⁸ *Ibid.*

Indonesia adalah mewajibkan penyelenggara sistem pembayaran non tunai untuk mengadopsi asas-asas perlindungan konsumen secara wajar dalam penyelenggaraan sistemnya.²⁹

Alat pembayaran non tunai digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu alat pembayaran kredit transfer dan alat pembayaran debit transfer. Perbedaan keduanya terletak pada perintah pengiriman uang. Berdasarkan terminologi yang dibuat oleh *Bank for International Settlement (BIS)*, *credit transfer* adalah perintah pembayaran untuk tujuan penempatan dana dari bank pengirim ke bank penerima dan dimungkinkan melalui bank lain sebagai perantara. Sedangkan debit transfer adalah sistem transfer dana dimana perintah transfer dibuat atau diotorisasi oleh pihak yang memiliki dana dan akan melakukan pengiriman dana tersebut ke pihak lain.³⁰

8. Pandangan Islam Tentang Kartu Debit.

Dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan usaha kartu debit menurut hukum Islam sangat erat kaitannya dengan prinsip akad yang berlaku didalamnya, baik dalam hubungan antara card holder dengan pihak bank, hubungan pihak bank dengan *merchant*, dan hubungan *card holder* dengan *merchant*. Adapun dasar-dasar hukum yang

²⁹ <http://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/diindonesia/peranbi/Contents.aspx>, diakses 30 juli 2021, Pukul 20.30 WIB.

³⁰ Aulia Pohan. *Sistem Pembayaran: Strategi dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo.2017) hlm. 57-58.

mendasari dua jenis prinsip akad yang biasanya digunakan dalam kegiatan usaha kartu debit, yaitu *Wakalah*, *Ijarah*, dan *Ujrah*.

a. *Wakalah*

Wakalah berasal dari wazan *wakala-yakilu-waklan* yang berarti menyerahkan atau mewakilkan urusan sedangkan *Wakalah* adalah pekerjaan wakil.³¹ Atau dengan kata lain merupakan akad perwakilan antara dua pihak, dimana pihak pertama mewakilkan sesuatu urusan kepada pihak kedua untuk bertindak atas nama pihak pertama. *Wakalah* termasuk prinsip akad dalam kegiatan usaha jasa (*Fee based service*).

Landasan hukumnya sebagai berikut :

1) Dalil Al-Qur'an

Berikut ini menjelaskan bahwa penggunaan kartu debit itu menggunakan akad *Wakalah*, seperti pada surah Al-Kahf (18): 19 :

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِئْتُمْ قَالُوا لَبِئْنَا يَوْمًا أَوْ
بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِئْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ
فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا

Artinya: Dan demikianlah kami bangkitkan mereka agar saling bertanya diantara mereka sendiri. Berkata salah seorang diantara mereka, sudah berapa lamakah kamu disini ? mereka menjawab, kita sudah berada (disini) satu atau setengah hari. Berkata (yang lain lagi), tuhan kamu lebih

³¹ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018) hlm.

mengetahui berapa lamanya kamu berada (disini). Maka suruhlah salah seorang diantara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini dan hendaklah ia lihat manakah makanan yang lebih baik dan hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah lembut., dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seseorang pun.³²

Dari potongan ayat diatas mengungkapkan “salah satu diantara mereka disuruh pergi ke kota dengan membawa uang perak”, dari perkataan tersebut terdapat istimbat hukum yang berhubungan dengan *Wakalah* (berwakil). Yakni seseorang dibolehkan menyerahkan kepada orang lain, sebagai ganti dirinya, urusan harta dan hak semasa hidupnya.

2) Dalil Hadist

Adapun dalil dari *Sunnah*, maka terdapat banyak hadits tentang disyariatkannya *Wakalah*. Di antaranya adalah yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah “Bahwa Rasulullah SAW mengirim Umar buat pungut zakat”.³³ Juga hadits riwayat Bukhari tentang perwakilan dengan memberikan onta sebagai pelunas utang seseorang serta sabda beliau “sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling baik dalam melunasi utang”.

³² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014)

³³ Abdul Rosyad Siddiq, *Terjemahan Lengkap Bulughul Maram* (Jakarta Timur : Akbar Media, 2012), hlm. 234.

3) *Ijma'*

Para ulama juga bersepakat dengan *ijma'* atas dibolehkannya *Wakalah*. Adapun dalil dari *ijma'*, maka para imam telah sepakat tentang kebolehan *Wakalah*, di samping adanya kebutuhan orang-orang terhadapnya, karena seseorang terkadang tidak mampu melaksanakan semua keperluannya.³⁴ Oleh karena itu *Wakalah* itu diperbolehkan karena ia merupakan salah satu bentuk tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.

Hikmah disyariatkannya *Wakalah* sudah jelas, yaitu menjaga kemaslahatan, memenuhi kebutuhan dan menghilangkan kesulitan dari orang-orang. Hal ini karena kemampuan, kompetensi dan pengalaman terkadang dimiliki oleh sebagian orang saja, sedangkan orang lain tidak memilikinya. Akibatnya, tidak jarang seseorang berada dipihak yang benar namun tidak mampu untuk menyampaikan argument dan penjelasan, sedangkan lawannya yang didalam posisi bersalah lebih mampu dan lebih mengetahui berbagai argument. Namun orang pertama tadi perlu untuk mewakilkan

³⁴ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalah* (Jakarta : Amzah, 2014), hlm. 25.

perkaranya kepada orang lain demi membela dirinya dan menjelaskan kebenarannya.³⁵

Wakalah diatur dalam Fatwa DSN No. 10/DSN-MUI/IV/2000 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pernyataan ijab qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
 - b) *Wakalah* dengan imbalan bersifat mengikat dan tidak boleh dibatalkan secara sepihak.
- b. *Ijarah*

Secara terminologi pengertian *ijarah* adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh para ulama.³⁶ *Ijarah* secara sederhana diartikan dengan transaksi manfaat atau jasa dari suatu imbalan tertentu. Jika menjadi objek transaksi adalah manfaat atau jasa dari suatu benda disebut dengan *ijarah al-‘ain* atau sewa menyewa seperti sewa menyewa rumah untuk ditempati. Jika yang menjadi objek transaksi adalah manfaat atau jasa dari tenaga seseorang disebut dengan *ijarah al-zimmah* atau upah mengupah seperti menjahit pakaian.³⁷

³⁵ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 55.

³⁶ Taufiqur Rahman, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Lamongan : Academia Publication, 2021), hlm. 194.

³⁷ Nurhayati & Ali Imran Sinaga, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Medan: Prenadamedia group, 2019), hlm. 172.

Landasan Hukumnya :

1) Dalil Al-Qur'an

Berikut ini yang mensyariatkan *ijarah* pada penggunaan kartu debit seperti pada surah Al-Baqarah (2): 233 :

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.³⁸

Yang menjadi dalil dari ayat tersebut adalah ungkapan “apabila kamu memberikan pembayaran yang patut.” Ungkapan tersebut menunjukkan adanya jasa yang diberikat berkat membayar upah (*fee*) secara patut. Dalam hal ini termasuk didalamnya jasa penyewaan.

2) Dalil Hadist

- a. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Berbekamlah kamu, kemudian berikanlah olehmu upahnya kepada tukang bekam itu.” (HR. Bukhari dan Muslim).³⁹

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014)

³⁹ Al Bukhari, Muhammad bin Ismail Abu Abdillah, *Shahih Bukhari*, Juz II, Beirut: Dar Ibn Kasir, 1987. hlm. 232.

b. Fatwa Dewan Syariah Nasional

Fatwa DSN yang mengatur mengenai *Ijarah* adalah fatwa No.9/DSN-MUI/IV/2000 dengan ketentuan rukun dan syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

- a) Pernyataan *Ijab* dan *Qabul*.
- b) Pihak-pihak yang berakad, yaitu pemberi sewa (Bank) dan penyewa (Nasabah).
- c) Objek kontrak berupa manfaat dari penggunaan aset dan pembayaran sewa.
- d) Manfaat dari penggunaan aset dalam *Ijarah* adalah objek kontrak yang harus dijamin, karena ia rukun yang harus dipenuhi sebagai ganti dari sewa dan bukan aset itu sendiri.
- e) *Sighat Ijarah* yaitu berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berakad, baik secara verbal atau dalam bentuk lain yang ekuivalen dengan cara penawaran dari pemilik aset (bank) dan penerimaan yang dinyatakan oleh penyewa (nasabah).⁴⁰

⁴⁰ Taufiqur Rahman, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Lamongan : Academia Publication, 2021), hlm.183

c. *Ujrah*

Menurut Hanafiyah *Ujrah* adalah akad untuk membolehkan kepemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.⁴¹ Landasan hukumnya hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Berebakamlah kamu, kemudian berikanlah olehmu upahnya kepada tukang bekam itu.” (HR. Bukhari dan Muslim).⁴²

9. Penggunaan Teknologi

Teori penggunaan dan kepuasan atau “*uses-and-gratifications theory*” disebut-sebut sebagai salah satu teori yang paling populer dalam studi komunikasi massa. Teori ini mengajukan bahwa perbedaan individu dapat menyebabkan audiensi, mencari, menggunakan, dan memberikan tanggapan terhadap isi sebuah teknologi/media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor-faktor sosial dan psikologis yang berbeda diantara individu. Teori penggunaan memfokuskan perhatian pada individu sebagai konsumen teknologi/media. Dalam hal ini teori penggunaan menilai bahwa individu dalam menggunakan teknologi berorientasi pada tujuan, bersikap aktif sekaligus diskriminatif. Dalam hal ini juga akan diketahui bagaimana individu mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut.

⁴¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 114.

⁴² Al Bukhari, *Shahih Bukhari*, Juz II, hlm. 232.

Teori penggunaan ini menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana individu sebagai konsumen sebuah teknologi menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan teknologi akibat atau konsekuensi dari penggunaan teknologi itu. Dalam perspektif teori penggunaan, individu dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama. Penggunaan teknologi didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh individu itu sendiri.

Adapun batasan konsumsi atau penggunaan dalam Islam, yang diuraikan dalam surat Al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.⁴³

Ayat di atas menjelaskan tentang ajakan kepada manusia untuk menggunakan sesuatu yang halal. Halal yang dimaksudkan adalah sesuatu yang tidak haram baik dari segi zatnya maupun pemerolehannya dari pandangan agama. Tidak semua yang halal otomatis baik untuk dikonsumsi. Hal ini dapat disesuaikan dengan kondisi- kondisi tertentu. Oleh karena itu, ayat ini memiliki makna

⁴³ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : Diponegoro, 2014).

perintah untuk mengkonsumsi/menggunakan sesuatu yang halal dan baik untuk dikonsumsi/digunakan.

10. Sistem Informasi Perbankan Syariah

a. Teknologi Perbankan

Teknologi perbankan saat ini telah mencapai pada level yang dikatakan maju dibandingkan beberapa tahun belakangan. Produk-produk yang dihasilkan pun cukup banyak. Pertama yaitu Anjungan Tunai Mandiri atau yang dikenal dengan ATM, ini merupakan produk yang sangat sudah kita kenal atau hampir dapat dijumpai di setiap tempat dan bahkan merupakan mesin kasir otomatis pengganti orang karena kita tidak perlu lagi harus mengantri panjang untuk hanya melakukan pembayaran, penarikan atau penyetoran dengan jumlah yang tidak terlalu banyak.⁴⁴ Menurut perbankan berdasarkan jenisnya ATM berfungsi sebagai berikut :

- 1) Multifungsi
- 2) Tarik Tunai
- 3) Non Tunai
- 4) Setoran Tunai⁴⁵

Pengoperasian ATM dapat dilakukan melalui dua cara yaitu *Onpromise* yaitu terhubung dengan server dimana ATM tersebut ditempatkan. Dan *Offpromise* yaitu pengoperasian ATM yang

⁴⁴ Nurbaiti, *Buku Diktat Sistem Informasi Keuangan/Perbankan*, (Medan : Febi Uinsu, 2019) hlm. 112.

⁴⁵ Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2018), hlm. 174.

menggunakan satelit khusus. Strategi pengelolaan yang dapat dilakukan ATM yaitu dilakukan sendiri atau bersama .

Kedua dari teknologi Perbankan yaitu Kartu Plastik, ATM tidak akan berfungsi bila tanpa kartu plastic ini. Kartu plastik memiliki banyak jenisnya, diantaranya :

- 1) *Credit card*
- 2) *Smart Card*
- 3) *Debit card*
- 4) *Private Label Card*
- 5) *Change Card.*

b. Perkembangan Teknologi yang diterapkan Dalam Perbankan

Semakin majunya teknologi di dunia transaksi perbankan pun mulai menggunakan teknologi berbasis *computer* untuk mempermudah transaksi dengan nasabah yang tadinya melayani nasabah dengan harus bertemu/nasabah datang ke cabang-cabang bank yang disediakan oleh bank yang ia gunakan untuk menabung/infertasi menjadi lebih mudah karena bank mulai menggunakan teknologi berbasis computer dan sekarang sudah bias mengakses lewat internet bahkan dengan *mobile* “HP” dengan SMS sudah banyak diterapkan bank.⁴⁶

Dalam dunia perbankan, perkembangan teknologi informasi membuat para perusahaan mengubah strategi bisnis dengan

⁴⁶ Nurbaiti, Op-Cit, hlm. 114.

menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa seperti :

- 1) Adanya transaksi berupa Transfer uang via *mobile* maupun via *Teller*.
- 2) Adanya ATM (*Automatic Teller Machine*) pengambilan secara *cash* dapat dilakukan 24 jam.
- 3) Penggunaan *Database* Di Bank-Bank
- 4) Sinkronisasi data-data pada kantor cabang dengan kantor pusat bank.

Dengan adanya jaringan computer hubungan atau komunikasi kita dengan klien jadi lebih hemat, efisien dan cepat. Pada dunia perbankan, perkembangan teknologi informasi membuat perusahaan mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur pertama dalam proses inovasi produk dan jasa. Seperti halnya pelayananan *electronic transaction* (*e-banking*) melalui ATM, *Mobile banking* dan *internet banking* misalnya merupakan bentuk-bentuk baru dari pelayanan bank yang mengubah pelayanan transaksi manual menjadi pelayanan transaksi yang berdasarkan teknologi.

11. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Davis dalam jurnal Reza Ramadhan dan Sri Herianingrum menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan pengembangan teori dari *Theory of Reasoned Action*

(TRA) dan *Theory of Planned. Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan pertama kalinya oleh Davis pada tahun 1989, sebagai model penerimaan penggunaan suatu sistem informasi. Adapun tujuan TAM adalah untuk memberikan penjelasan secara bagian-bagian atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan pengguna teknologi informasi itu sendiri.⁴⁷

Diantara faktor yang dapat mempengaruhinya adalah pengaruh pengetahuan dan keamanan penggunaan sistem informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah sistem.

Konsep *Technology Acceptance Model* merupakan sebuah teori yang menjadi landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sistem. Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*).⁴⁸

⁴⁷ Reza Ramadhan dan Sri Herianingrum, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas dan Persepsi Harga Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya), *Jurnal Syariah Teori dan Terapan*, Vol 4, No 6. 478-492.

⁴⁸ Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Studi pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 62, No. 1, (2018).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang dilakukan para peneliti terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil dari penelitian tersebut adalah hal yang dijadikan dasar atau referensi dalam penelitian ini, baik berupa variable-variabel terkait maupun asumsi-asumsi yang relevan dari hasil penelitian tersebut. Penelitian terdahulu dibutuhkan untuk menjadi rujukan dari penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lucky Anjani. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), (2019). ⁴⁹	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap pengguna kartu debit ber-GPN (studi kasus pengguna Bank Syariah di Yogyakarta)	Dapat disimpulkan bahwa dari kelima variabel keamanan, efisiensi, fitur layanan, pendapatan, dan manfaat yang dirasakan hanya variabel keamanan, pendapatan penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta. Sedangkan variable efisiensi dan fitur layanan tidak berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN pada masyarakat Yogyakarta.

⁴⁹ Lucky Anjani, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN (studi kasus pengguna Bank Syariah di Yogyakarta)*, 2019. Skripsi.

2	Muhammad Radiyansyah. (jurnal At-Tawassuth, Vol. 1, No. 1, 2016: 125-151, Program Studi Ekonomi Islam Universitas Sumatera Utara Medan), (2016). ⁵⁰	Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai di Kota Medan.	Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, keamanan, infrastruktur, promosi, lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi masyarakat muslim terhadap alat pembayaran non tunai di Kota Medan.
3	Insan Kamil. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2020). ⁵¹	Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Kemudahan Terhadap Loyalitas Pengguna Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Nasabah Pada BNI Syariah di Tengerang Selatan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah pengguna GPN di BNI syariah tangerang selatan.

⁵⁰ Muhammad Radiyansyah, *Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai di Kota Medan*, 2016, jurnal, (Program Studi Ekonomi Islam Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan).

⁵¹ Risky Maikhairani Nasution, *Opini Masyarakat Terkait Penggunaan Gerbang Pembayaran Nasional Untuk Mempermudah Nasabah Dalam Bertransaksi*, 2010, hlm. 70.

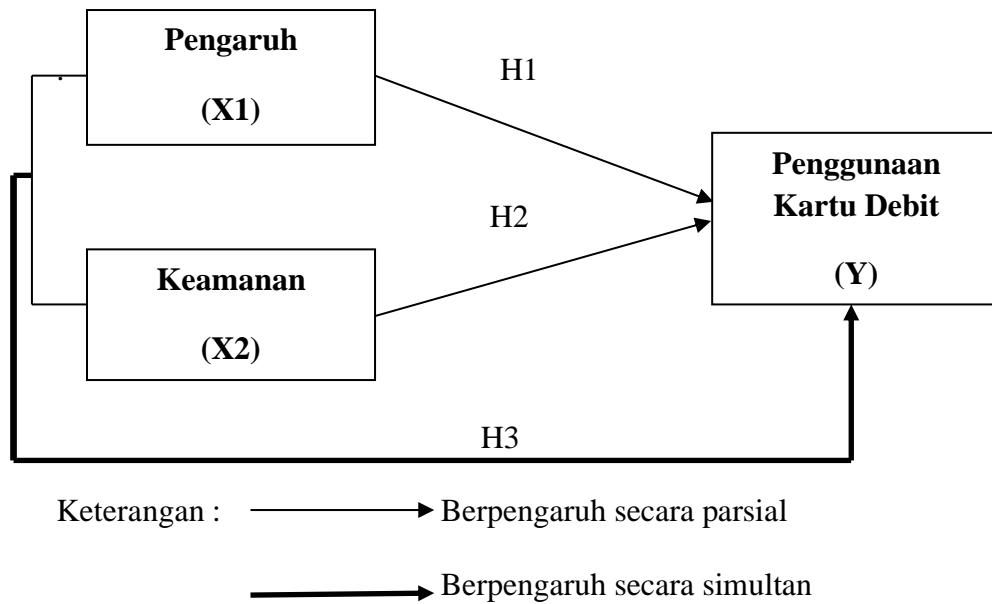
Persamaan dan perbedaan penelitian:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lucky Anjani yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah di Yogyakarta yaitu pada variabel X yaitu keamanan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada sampel dan tempat yang digunakan peneliti.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian muhammad Radiyansyah yang berjudul Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai di Kota Medan yaitu pada variabel pengetahuan dan keamanan. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat dan sampel penelitian.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Insan Kamil yang berjudul Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Kemudahan Terhadap Loyalitas Pengguna Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Nasabah Pada BNI Syariah di Tengerang Selatan.

C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini akan diteliti tiga variabel yaitu : Pengaruh (X1), dan Keamanan (X2), Terhadap penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Y).

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap sebuah permasalahan yang digunakan penulis dalam penelitian, yang sebenarnya masih harus di uji kebenarannya. Dan berdasarkan kerangka analisis diatas maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. H_{a1} : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

H_{01} : Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

b. H_{a2} : Keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

H_{02} : Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

c. H_{a3} : Pengetahuan dan Keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

H_{03} : Pengetahuan dan Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, yang dimulai pada bulan Juli 2021 sampai bulan Mei 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Karena penelitian ini mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan dilapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.¹ Pada dasarnya penelitian ini melakukan pendekatan melalui angka-angka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis dan teoritis dan teori hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Sesuai dengan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Prodi Perbankan Syariah dari tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 1.163 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian, seseorang peneliti seringkali menggunakan sampel dengan beberapa pertimbangan. Inilah yang disebut dengan sampel, yaitu proses memilih sejumlah elemen dari populasi yang mencukupi untuk mempelajari sample dan memahami karakteristik elemen populasi.³ Dan untuk pengambilan sampel akan digunakan rumus slovin yang nilai kesalahan (*error*) sebesar 10% yang ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Taraf Kesalahan 10%

² Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia,” *Skripsi*, IAIN Tulungagung, 2014, hlm 80.

³ *Ibid*, hlm. 81.

Maka berdasarkan rumus diatas diketahui bahwa :

$$n = \frac{1163}{1+1163(0,1)^2}$$

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92,08 orang, dan digenapkan menjadi 92 orang. Maka 92 orang ini yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Dengan demikian, peneliti menggunakan angket/kuesioner kepada mahasiswa yang bersedia memberikan responden sesuai dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh data dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yaitu berupa data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu bagi penelitian dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 402.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet-10, 2010, hlm.194.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan langsung diobjek penelitian. Dalam hal ini peneliti datang sendiri mengamati dari dekat diobjek penelitian untuk mendapatkan data lapangan secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dibidangnya. Dalam penelitian ini peneliti juga menggali dan mengumpulkan data penelitian dengan melakukan pertanyaan dan atau pernyataan secara lisan untuk dijawab oleh responden penelitian.⁶

3. Angket / Kusioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dengan maksud orang yang diberi pertanyaan bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.⁷ Adapun kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan penetapan skor sebagai berikut:

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 152.

⁷ Andra Tersiana, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm.119.

Tabel III.1
Bobot Kategori Pada Skala Likert

Jenis Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji ini termasuk alat ukur yang dipakai guna memperoleh data itu valid atau tidak. Hasil penelitian disebut valid jika mendapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya dalam objek yang diteliti.⁸ Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikansi 10 %. Dengan ketentuan Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang di uji valid dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item yang di uji tidak valid.⁹

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal, 121.

⁹ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara mudah belajar SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015),hal. 383.

menggunakan metode *alpha cronbach's* yang mana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* $> 0,6$.

3. Uji Normalitas

Uji ini adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah data memenuhi distribusi normal. Metode yang dipakai yaitu *one sample kolmogorof smirnov*. Dimana untuk menilai apakah data tersebut normal, cukup melihat nilai signifikansinya (*asympt.sig.2-tailed*), tapabila nilai dari signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal dan jika nilai dari signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.¹⁰

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen. Beberapa metode uji Multikolinearitas yaitu dengan melihat. Dimana dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dalam model regresi. Apabila nilai VIF < 10 serta memiliki angka *tolerance* $> 0,1$ maka sebuah regresi bebas daripada multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dibuat untuk melihat apakah model regresi mengalami ketidaksamaan varians residual suatu

¹⁰ Sugiono dan Agus Susanto, *Op. Cit.*, hal. 323.

pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik dengan kriteria pengambilan keputusan dengan model *sprearmans's rho* yakni mengkolerasikan variabel independent dengan residualnya. Jika *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.¹¹

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan cara untuk analisis statistika yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dari dua variabel atau lebih. Dengan demikian analisis regresi bertujuan untuk mencari tau hubungan dan ketergantungan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan jika variabel independennya dua atau lebih. Bentuk persamaan umum regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 : Pengetahuan

X2 : Keamanan

¹¹ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2020), hal.140.

e : *Standard error*

Berikut ini persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini :

$$KP = \alpha + b_1P + b_2K + e$$

Keterangan:

KP = Keputusan Penggunaan

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Variabel Independen

P = Pengetahuan

K = Keamanan

e = *Standard error*

6. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) untuk mengukur keakuratan dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model dan fungsi maka semakin besar nilai R^2 tersebut.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian parsial yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sedangkan untuk melihat besarnya nilai signifikansi dalam uji hipotesis simultan atau uji f dapat dilihat apabila:

- 1) Jika nilai signifikansinya < 0.1 maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- 2) Jika nilai signifikansinya > 0.1 maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara tidak signifikan.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sedangkan untuk melihat besarnya nilai signifikansi dalam uji hipotesis simultan atau uji f dapat dilihat apabila:

- 1) Jika nilai signifikansinya < 0.1 maka seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

- 2) Jika nilai signifikansinya > 0.1 maka seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidempuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada Tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsuddin pada lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122. IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melakukan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan meskipun terbatas pada ilmu sosial FEBI merupakan fakultas termuda segi pengalaman.¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan

¹ <http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/sejarah/>, Diakses Pada Tanggal 30 Mei 2022, Pukul 02.26 WIB.

yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN. Sekarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 5 (lima) Jurusan yaitu: Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Akuntansi Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan dibidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam.
- 2) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu mengembangkan ilmu ekonomi, keuangan dan bisnis Islam melalui riset dan publikasi ilmiah.
- 3) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menciptakan dan menumbuh kembangkan potensi ekonomi masyarakat.
- 4) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.²

B. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah dengan jumlah keseluruhan responden 92 orang. Pada mahasiswa yang menggunakan Kartu debit ber-GPN. Penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan mulai 30 Maret sampai 16 April 2022 .

Penyebaran angket dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menjumpai setiap para responden yaitu yang menggunakan Kartu debit ber-GPN. penyebaran dan pengumpulan angket berlangsung selama 14

²<http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, Diakses Tanggal 30 Mei 2022, Pukul 02.45 WIB.

hari. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan NIM, jenis kelamin, usia, bank penerbit, pengguna kartu debit GPN dan lama penggunaan.

Tabel IV.1
Data Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase
NIM	17	28 Orang	30%
	18	26 Orang	28%
	19	21 Orang	24%
	20	17 Orang	18%
	Total	92 Orang	100%
Jenis Kelamin	Perempuan	62 Orang	67%
	Laki-laki	30 Orang	33%
	Total	92 Orang	100%
Usia	18-20	18 Orang	20%
	21-23	68 Orang	74%
	24-25	6 Orang	6%
	Total	92 Orang	100%
Bank Penerbit	BSI	26 Orang	59%
	Bank Sumut Syariah	8 Orang	18%
	Bank Muamalat	10 Orang	23%
	Total	44 Orang	100%
Pengguna Kartu Debit GPN	Menggunakan	44 Orang	48%
	Tidak Menggunakan	48 Orang	52%
	Total	92 Orang	100%
Lama Penggunaan	1-2 Tahun	23 Orang	52%
	3-4 Tahun	19 Orang	43%
	5-6 Tahun	2 Orang	5%
	Total	44 Orang	100%

Berdasarkan tabel IV.I diatas dapat disimpulkan perbandingan pengguna kartu debit ber-GPN bahwa responden berdasarkan NIM, NIM 17 sebesar 30%, NIM 18 sebanyak 28%, NIM 19 sebanyak 24%, dan NIM 20 sebanyak 18% yang mana jadi responden terbanyak. Berdasarkan jenis

kelamin Perempuan lebih banyak yaitu 67% sedangkan Laki-laki 33%. Berdasarkan usia yang paling banyak yaitu 21-23 tahun yaitu 74%. Berdasarkan bank penerbit, BSI (Bank Syariah Indonesia) paling banyak responden sebanyak 59%. Berdasarkan lama penggunaan yang banyak respondennya yaitu 1-2 tahun penggunaan sebanyak 52%. Berdasarkan penggunaan kartu debit ber-GPN, yang menggunakan sebanyak 48% dan yang tidak menggunakan lebih banyak sebesar 52%.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Data pada penelitian ini diuji memakai bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak, cara untuk melihat valid atau tidaknya data tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , dimana r_{tabel} di cari pada signifikansi 0.1 atau 10% dengan derajat kebebasan (df) = $N-2$. Jadi dalam penelitian ini $df = 92-2 = 90$, maka dapat diperoleh $r_{tabel} = 0.1726$.

Uji validitas variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.844	Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2$ (92-2=90) dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh	Valid
Item 2	0.810		Valid
Item 3	0.822		Valid
Item 4	0.744		Valid
Item 5	0.663		Valid
Item 6	0.851		Valid

Item 7	0.849	r_{tabel} sebesar 0.1726	Valid
Item 8	0.840		Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS versi 26.

Hasil uji validitas pengetahuan pada tabel IV.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-8 adalah valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Keamanan (X2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.903	Instrumen valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk $df = N - 2$ ($92 - 2 = 90$) dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.1726	Valid
Item 2	0.880		Valid
Item 3	0.887		Valid
Item 4	0.871		Valid
Item 5	0.893		Valid
Item 6	0.892		Valid
Item 7	0.854		Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS versi 26

Hasil uji validitas keamanan pada tabel IV.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-7 adalah valid.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.707	Instrumen valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk $df = N - 2$ ($92 - 2 = 90$) dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0.1726	Valid
Item 2	0.652		Valid
Item 3	0.758		Valid
Item 4	0.737		Valid
Item 5	0.576		Valid
Item 6	0.671		Valid
Item 7	0.609		Valid
Item 8	0.415		Valid
Item 9	0.843		Valid
Item 10	0.818		Valid
Item 11	0.820		Valid
Item 12	0.789		Valid
Item 13	0.506		Valid

Sumber : Data diperoleh dari SPSS versi 26.

Hasil uji validitas Keputusan Penggunaan pada tabel IV.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-13 adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Of Item	keterangan
Pengetahuan (X1)	0,921	8	Reliabel
Keamanan (X2)	0,953	7	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,906	13	Reliabel

Sumber : Data diperoleh dari SPSS versi 26.

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Uji Normalitas

Apabila nilai dari signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data itu tidak terdistribusi normal dan jika nilai dari signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,57929423

Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,037
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diperoleh dari SPSS versi 26.

Dari hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,200 > 0,05$ ini menandakan bahwa data terdistribusi normal melalui uji *One Sample Kolmogorof Smirnov Test*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10 serta mempunyai angka *tolerance* $> 0,1$.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	,276	3,619
	Keamanan	,276	3,619
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan			

Sumber : Data diperoleh dari SPSS versi 26.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan (X1) adalah 0,276, keamanan (X2) 0,276, Dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel lebih besar dari 0,1. Sedangkan untuk nilai *Varirance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel pengetahuan (X1) adalah 3,619, keamanan (X2) 3,619, Dapat disimpulkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari semua variabel kurang dari 10. berdasarkan penilaian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Apabila kolerasi antara variabel independen serta rasidual mempunyai nilai signifikan $> 0,10$ maka data tidak terkena heteroskedastisitas, serta apabila signifikasinya $< 0,10$ maka data terkena heteroskedastisitas.

Tabel IV.8

Correlations					
			Pengetahuan	Keamanan	Unstandardize d Residual
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,784**	-,005
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,966
		N	92	92	92
	Keamanan	Correlation Coefficient	,784**	1,000	-,081
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,442
		N	92	92	92
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,005	-,081	1,000

		Sig. (2-tailed)	,966	,442	.
		N	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diperoleh dari SPSS versi 26

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji korelasi *spearman's rho* menyimpulkan bahwa nilai korelasi semua variabel independen dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,10. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X1), keamanan (X2), terhadap keputusan penggunaan (Y). Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,900	2,271		3,918	,000
	Pengetahuan (X1)	,227	,152	,157	1,489	,140
	Keamanan (X2)	1,025	,151	,716	6,807	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan (Y)

Sumber : Data diperoleh dari SPSS versi 26.

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom *Unstandardized*

Coefficients. Berdasarkan tabel IV.9 diperoleh model Regresi Linier

Berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{KP} = \alpha + \mathbf{b}_1\mathbf{P} + \mathbf{b}_2\mathbf{K} + \mathbf{e}$$

$$\mathbf{KP} = 8,900 + 0,227 + 1,025 + \mathbf{e}$$

Untuk interpretasi uji Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 8,900 artinya apabila variabel pengetahuan (X1) dan keamanan (X2), dianggap konstan atau 0 maka keputusan penggunaan sebesar 8,900.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,277 artinya apabila tingkat pengetahuan meningkat 1 satuan maka penggunaan akan meningkat sebesar 0,277 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel keamanan (X2) sebesar 1,025 artinya apabila tingkat keamanan meningkat 1 satuan maka keamanan akan meningkat sebesar 1,025 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
6. Uji Hipotesis
- a. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) untuk mengukur keakuratan dari variabel X terhadap variabel Y dalam persamaan regresi linier berganda.

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853 ^a	,728	,722	5,642

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Pengetahuan

Sumber : Data diperoleh dari SPSS versi 26

Dari tabel di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,728 atau 72,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel pengetahuan, keamanan terhadap keputusan penggunaan sebesar 72,8%. Sedangkan sisanya 27,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat:

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,900	2,271		3,918	,000
	Pengetahuan (X1)	,227	,152	,157	1,489	,140
	Keamanan (X2)	1,025	,151	,716	6,807	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan (Y)

Sumber data : diolah di

Sumber : Data diperoleh dari SPSS versi 26.

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 10% atau 0,10 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, jadi dalam penelitian ini $n-k-1 = 92-2-1=89$, sehingga nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,66216. Maka interpretasi untuk uji t sebagai berikut:

- 1) Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan sebesar ($1,489 < 1,66216$) sehingga H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengetahuan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN.
- 2) Nilai t_{hitung} variabel pemahaman sebesar ($6,807 > 1,66216$) sehingga H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN.

c. Uji Simultan (Uji f)

Adapun uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7579,130	2	3789,565	119,064	,000 ^b
	Residual	2832,696	89	31,828		
	Total	10411,826	91			
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Keamanan (X2), Pengetahuan (X1)						

Sumber : Data diperoleh dari SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $119,064 > 2.36$, H_03 di tolak dan H_{a3} diterima. Maka terdapat pengaruh pengetahuan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN.

D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel pengetahuan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN. Penelitian ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis uji t dan uji f dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda, karena hasil pengujian hipotesis uji t dan uji f dapat digunakan untuk menarik kesimpulan, dan hasilnya sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN

Hasil penelitian ini bawa penegtahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN. Hal itu di buktikan pada nilai t_{hitung} variabel pengetahuan sebesar $(1,489 < 1,66216)$ sehingga H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Kesimpulannya

bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengetahuan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN.

2. Pengaruh keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN

Hasil penelitian ini bawa keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN. Hal itu di buktikan pada Nilai t_{hitung} variabel pemahaman sebesar $(6,807 > 1,66216)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN.

3. Pengaruh pengetahuan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN

Berdasarkan hasil perhitungan tabel ANOVA diatas diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $119,064 > 2.36$ dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,10 atau 10%. Maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh pengetahuan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti

selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab dengan benar atau hanya asal jawab saja.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi tujuan penelitian ini, akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang pengaruh pengetahuan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN, sehingga beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan sebesar $(1,489 < 1,66216)$ sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengetahuan terhadap keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN.
2. Nilai t_{hitung} variabel pemahaman sebesar $(6,807 > 1,66216)$ sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel keamanan terhadap keputusan penggunaan.

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat disampaikan peneliti setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan khususnya di Prodi Perbankan Syariah dan bisa menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan supaya lebih mengetahui manfaat dan keunggulan dari kartu debit ber-GPN, untuk kemudahan dalam bertransaksi pembayaran elektronik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan enambah variabel lain yang mendukung terhadap apa saja yang mempengaruhi keputusan penggunaan kartu debit ber-GPN.

Daftar Pustaka

- Anjani, Lucky. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap penggunaan kartu debit ber-GPN (studi kasus pengguna Bank Syariah di Yogyakarta). *Skripsi*. 2019.
- Andika Saputra, Ovan. CAMI : Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Takalar : Yaasan Ahmar Cendikia Indonesia. 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Ariyus, Doni. *Keamanan Multimedia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Ayo Kenali Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2022, <https://www.bcasyariah.co.id/ayokenali-gerbang-pembayaran-nasional-gpn>.
- Aziz, Abdul dan Muhammad Azzam. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Amzah. 2014.
- Beragam Keuntungan Kartu Berlogo GPN Yang Harus Kamu Rasakan. <https://www.atmbersama.com/news/detail/beragam-keuntungan-kartu-berlogo-gpn-yang-harus-kamu-rasakan>.
- Budiman dan Agus Riyanto. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2013.
- Dwiastuti, Rini, dkk. *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang: UB.Press. 2012.
- Fadlan, Abi dan Rizki Yudhi Dewantara. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Studi pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 62, No. 1*. 2018.
- Gautama, Budi, dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan : Merdeka Kreasi. 2021.

- Hardana , Ali, Ja'far Nasution, dan Arti Damisa. Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada PT. BSI Cabang Padangsidipuan. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2. 2022.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Hidayati, Amalia Nuril. Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Skripsi*. 2014.
- Humaidi, Muhammad Reza dan Sofyan Hakim. Preferensi minat masyarakat Kota Palangka Raya bertransaksi menggunakan kartu pembayaran elektronik berlogo gerbang pembayaran nasional Bank Indonesia. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 11.2, 191-204. 2019.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2018.
- Juharni. *Manajemen Mutu Terpadu*. Makassar: CV.SAH MEDIA. 2017.
- Kusumastuti, Anggit Dyah dan Jane Rinelke Tinangon. Penerapan Sistem GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) Dalam Menunjang Transaksi Daring. *Jurnal Bisnis dan Manajemen: UNMER. Vol. 6, No. 1*, 58. 2019.
- Kucoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga, 2009.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*. Jakarta: Rajawali Press. 2008.
- Nasional, Depertemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2014.
- Nasution, Risky Maikhairani. Opini Masyarakat Terkait Penggunaan Gerbang Pembayaran Nasional Untuk Mempermudah Nasabah Dalam Bertransaksi. *Skripsi*. 2010.

- Noor, Juliansah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Novita, Putri SAK. Animo Nasabah Bank Di Indonesia Dalam Memiliki Kartu Berlogo Gerbang Pembayaran Nasional. *Jurnal Administrasi Kantor*. Vol . 7 No.2, 109-122. 2019.
- Nurbaiti. *Buku Diktat Sistem Informasi Keuangan/Perbankan*. Medan: Febi Uinsu. 2019.
- Nurhayati dan Ali Imran Sinaga. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Medan : Prenadamedia group. 2019.
- Peluncuran Gerbang Pembayaran Nasional, Diakses Pada Tanggal 17 April 2022 https://www.kominfo.go.id/content/detail/11895/peluncuran-gerbang-pembayaran-nasional/0/sorotan_media. 2018.
- Peraturan Bank Indonesia No/19/8/PBI/2017 Tentang Gerbang Pembayaran Nasional.
- Pohan, Aulia. *Sistem Pembayaran : Strategi dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo. 2017.
- Purboyo, Sri Hastutik, Dkk. *Perilaku Konsumen: Tinjauan Konseptual dan Praktis*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.
- Purnomo, Serfianto Dibyo dan Citra Yustisia. *Untung Dengan Kartu Kredit, Kartu ATM Debit, dan Uang Elektronik*. Jakarta Selatan: Trans Media Pustaka. 2012.
- Rahman, Taufiqur. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Lamongan: Academia Publication. 2021.
- Ramadhan Reza dan Sri Herianingrum. Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas dan Persepsi Harga Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah

Mandiri Surabaya). *Jurnal Syariah Teori dan Terapan*, Vol 4. No. 6, 478-492. 2018.

Rasyid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2012.

RI, Departemen Agama. *Al-Quran dan terjemahannya*. Bandung: Diponegoro. 2014.

Riyanto, Slamet dan Aglis Hermawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2020.

Sangadji, Etta Mamang. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: CV. ANDI OOFSET. 2013.

Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*. Jakarta : Prenada Media Group. 2019.

Siddiq, Abdul Rosyad. *Terjemahan Lengkap Bulughul Maram*. Jakarta Timur: Akbar Media . 2012.

Sinaga, Anita Sindar. *Keamanan Komputer*. Solok: CV. Insan Cendikia Mandiri. 2020.

Soleh, A. Khudori. *Epistemologi Ibn Rusyd Upaya Mempertemukan Agama dan Filsafat*. Malang: UIN-Maliki Press. 2011.

Sudiarti, Sri. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Medan: FEBI UIN-SU Press. 2018.

Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Sugiyono dan Agus Susanto. *Cara mudah belajar SPSS*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.

System Pembayaran Ritel Infrastruktur, Diakses Pada Tanggal 24 April 2022

<https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/systempembayaran/ritel/infrastruktur/default.aspx>.

Tafsir, Ahmad. *Filsafah Ilmu Mengurai Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Pengetahuan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Tersiana, Andra. *Manajemen Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta. 2018.

Yuniarti, Vina Sari. *Perilaku Konsumen : Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia. 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ari Ansyah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Muara Mais, 17 November 1997
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Anak Ke : 3 Dari 5 Bersaudara
6. Alamat : Desa Muara Mais, Kec. Tambangan,
Kab. Mandailing Natal
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No Telepon/Hp : 0813 7578 1763
9. Email : ariansyah171197@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 181 Muara Mais (2003-2009)
2. SMP Negeri 4 Kotanopan (2009-2012)
3. MA Swasta Darul Ulum Muara Mais Jambur (2012-2017)
4. IAIN PSP (2017-2022)

C. DATA ORANGTUA

1. Nama Ayah : Syahrir Matondang
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Nesmi Lubis
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat Orangtua : Desa Muara Mais, Kec. Tambangan,
Kab. Mandailing Natal.

D. PRESTASI AKADEMIK

1. IPK : 3.47
2. Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu Debit Ber-GPN (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Tahun 2017-2020)

Motto: Kerjakan, Jalani, Nikmati Tanpa Mengurangi Rasa Syukur

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

**“PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEAMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN KARTU DEBIT BER-GPN (STUDI KASUS
MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN
PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2017-2020”**

I. Identitas Responden

Kami mohon kesediaan sadara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) pada kota yang tersedia.

1. Nama :
2. NIM :
3. Jenis kelamin :
4. Usia :
5. Bank Penerit Kartu Debit :
6. Lama Penggunaan :

II. Petunjuk Pengisian

1. Berilah *check list* (√) pada setiap jawaban anda
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:

No	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. Daftar Pernyataan

1. Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kartu debit ber-GPN memang ada					
2	Kartu debit ber-GPN sangat banyak manfaatnya					

3	Kartu debit ber-GPN dapat meningkatkan efektivitas pada kegiatan pembayaran					
4	Penggunaan debit ber-GPN dapat meningkatkan produktifitas saya					
5	Biaya transaksi lebih mahal					
6	Kartu debit ber-GPN sangat mudah untuk dioperasikan					
7	Kartu debit ber-GPN sangat mudah dioperasikan					
8	Kartu debit ber-GPN bisa di gunakan di semua mesin ATM manapun					

2. Variabel Keamanan (X2)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kerahasian PIN sangat terpercaya					
2	Keamanan PIN tidak mudah disabotase orang lain					
3	Pembayaran dengan kartu debit ber-GPN dapat memberikan jaminan yang tinggi					
4	Kartu debit ber-GPN sebagai alat pembayaran sangat memudahkan transaksi saya					
5	Kartu debit ber-GPN dilengkapi dengan data diri pemilik kartu					
6	Penggunaan kartu debit ber-GPN sangat aman bagi saya					
7	Melakukan transaksi pembayaran dengan kartu debit bisa dimana saja tanpa membawa uang tunai					

3. Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya adalah pengguna kartu debit ber-GPN					
2	Menggunakan kartu debit ber-GPN karena keinginan saya sendiri					
3	Menggunakan kartu debit ber-GPN supaya lebih mudah					

	melakukan transaksi pembayaran					
4	Penggunaan kartu debit ber-GPN karena anjuran dari bank					
5	Penggunaan kartu debit ber-GPN karena ajakan teman/keluarga					
6	Tampilan kartu debit ber-GPN yang menarik					
7	Tampilan Kartu debit ber-GPN tidak menarik buat mahasiswa					
8	Penggunaan kartu debit ber-GPN karena mengikuti style					
9	Kenyamanan dalam penggunaan kartu debit ber-GPN					
10	Penggunaan kartu debit ber-GPN sangat praktis digunakan dalam bertransaksi					
11	Kartu debit ber-GPN dapat digunakan dalam jangka panjang					
12	Ukuran kartu debit ber-GPN lebih praktis buat dibawa kemana-mana					
13	Pemakaian kartu debit hanya bisa dilakukan di ATM Bank penerbit					

Padangsidempuan, Maret 2022

Responden

.....

Lampiran 2. Data Hasil Jawaban Responden

Pengetahuan

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Skor Total
1	5	4	4	4	4	4	4	3	32
2	5	5	4	4	2	4	4	4	32
3	5	4	4	5	3	4	4	4	33
4	5	4	4	5	3	4	4	5	34
5	5	4	4	3	3	5	5	4	33
6	5	4	5	4	4	4	5	4	35
7	5	5	5	5	3	3	3	5	34
8	4	4	5	5	4	4	3	3	32
9	5	5	4	5	5	4	4	5	37
10	5	5	5	4	3	4	4	5	35
11	5	4	4	3	4	3	4	4	31
12	4	4	3	4	3	3	5	5	31
13	5	5	4	2	3	3	3	4	29
14	5	5	4	3	4	5	4	4	34
15	5	5	2	3	4	3	3	4	29
16	4	4	4	3	5	4	4	4	32
17	4	3	5	4	3	3	4	5	31
18	5	5	4	4	3	4	5	5	35
19	4	4	3	4	5	4	4	4	32
20	4	5	4	4	3	3	3	4	30
21	5	5	3	5	4	4	4	5	35
22	5	5	4	3	3	4	4	4	32
23	4	5	4	4	4	5	5	3	34
24	4	4	4	3	3	3	4	4	29
25	4	4	4	4	5	5	4	4	34
26	4	4	4	4	4	4	5	5	34
27	4	4	3	3	4	4	4	4	30
28	5	5	3	3	3	3	4	4	30
29	4	4	3	3	4	3	4	4	29
30	3	5	2	1	4	4	4	3	26
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	3	4	3	3	3	3	3	26
33	2	2	2	2	3	2	1	1	15

34	3	3	2	2	3	2	3	3	21
35	3	3	4	3	4	4	4	2	27
36	1	1	3	3	2	2	3	3	18
37	3	3	1	1	1	2	2	1	14
38	5	4	4	4	3	4	4	3	31
39	2	2	3	2	3	2	2	3	19
40	5	5	3	3	3	4	4	2	29
41	2	2	3	3	3	2	2	2	19
42	3	3	3	2	2	2	1	3	19
43	5	5	4	4	4	4	3	4	33
44	1	1	3	3	3	3	2	3	19
45	4	4	4	3	4	3	3	3	28
46	3	3	2	1	1	1	2	2	15
47	1	1	3	3	2	3	3	3	19
48	4	5	1	2	3	2	2	2	21
49	1	1	2	3	2	2	2	2	15
50	3	3	3	3	3	2	3	2	22
51	3	3	3	3	3	3	3	3	24
52	4	5	3	2	3	2	2	3	24
53	1	2	3	3	2	2	2	2	17
54	2	2	3	3	3	2	3	3	21
55	2	2	2	3	2	3	2	2	18
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	5	5	4	4	3	3	3	2	29
58	4	4	4	4	4	4	4	5	33
59	5	5	5	5	5	4	4	5	38
60	5	5	3	3	4	4	4	4	32
61	4	4	4	3	3	3	4	4	29
62	2	2	3	3	2	2	2	2	18
63	3	3	3	3	3	3	2	2	22
64	3	3	2	2	3	3	3	2	21
65	1	1	3	3	2	3	3	3	19
66	1	1	1	2	1	2	2	2	12
67	2	2	2	1	1	2	2	1	13
68	1	1	3	3	1	3	3	3	18
69	2	1	3	3	3	2	1	3	18
70	2	2	2	3	3	3	3	3	21
71	1	1	1	1	1	2	2	2	11

72	3	3	3	3	1	2	1	1	17
73	3	3	1	1	2	2	1	2	15
74	5	4	2	1	2	1	2	2	19
75	2	2	3	3	2	3	2	2	19
76	5	4	5	4	3	4	4	5	34
77	5	4	5	3	4	4	4	5	34
78	4	3	3	2	4	3	3	4	26
79	5	4	4	5	1	4	4	5	32
80	5	5	4	5	2	3	3	5	32
81	5	4	4	4	2	4	4	5	32
82	5	4	3	3	2	3	3	5	28
83	5	5	4	4	3	5	4	5	35
84	5	4	4	5	2	4	4	5	33
85	5	5	5	5	4	4	5	5	38
86	4	4	4	4	3	4	4	5	32
87	5	5	4	4	4	5	4	5	36
88	5	4	4	4	5	4	3	5	34
89	4	5	5	4	3	5	4	5	35
90	5	5	5	5	4	5	5	4	38
91	5	5	4	4	1	3	3	5	30
92	3	3	4	5	5	4	4	4	32

Keamanan

NO	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	Skor Total
1	4	4	4	4	4	4	3	27
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	5	5	3	29
5	4	4	3	5	5	5	4	30
6	4	5	4	5	5	5	5	33
7	5	5	4	4	4	5	4	31
8	5	5	3	4	4	4	4	29
9	4	5	5	4	4	5	5	32
10	4	4	4	3	4	4	5	28

11	4	4	4	2	5	5	4	28
12	4	4	5	5	4	5	5	32
13	5	4	5	4	4	5	4	31
14	5	5	5	4	5	4	4	32
15	4	4	4	5	3	4	4	28
16	4	4	4	5	4	4	4	29
17	3	3	3	3	4	4	4	24
18	4	4	4	4	5	5	5	31
19	5	5	5	4	4	5	4	32
20	4	4	4	4	5	4	3	28
21	5	5	5	5	4	4	5	33
22	5	4	4	4	5	4	5	31
23	4	4	5	5	5	4	5	32
24	4	4	4	3	4	4	3	26
25	4	4	5	4	5	4	4	30
26	5	4	4	3	4	4	4	28
27	5	4	3	4	4	4	3	27
28	5	4	4	4	4	4	4	29
29	4	4	4	3	5	5	4	29
30	5	5	3	5	4	5	5	32
31	5	5	5	5	4	4	5	33
32	4	4	3	3	4	4	4	26
33	3	3	2	1	2	2	1	14
34	2	3	2	2	1	1	3	14
35	2	3	2	3	4	4	4	22
36	2	2	3	1	2	2	3	15
37	2	2	2	2	1	2	2	13
38	4	4	4	3	4	3	3	25
39	3	1	2	3	2	2	2	15
40	3	3	2	1	1	1	1	12
41	2	1	1	2	2	2	2	12
42	3	3	2	2	3	1	1	15
43	3	3	2	2	3	3	2	18
44	3	3	2	3	2	3	3	19
45	3	3	3	2	3	3	2	19
46	3	3	3	2	3	3	2	19
47	2	2	2	3	3	3	3	18
48	1	2	3	2	3	2	2	15

49	1	1	2	2	3	3	3	15
50	3	2	2	3	3	1	2	16
51	2	2	3	2	2	2	2	15
52	3	2	3	2	3	3	2	18
53	2	2	2	3	3	3	3	18
54	3	2	3	2	3	2	3	18
55	1	1	1	2	3	2	2	12
56	4	4	4	3	4	4	4	27
57	4	4	4	4	3	3	3	25
58	5	5	4	4	4	5	5	32
59	5	5	4	4	5	4	4	31
60	5	5	4	5	5	4	4	32
61	4	4	4	4	5	3	4	28
62	3	2	3	3	3	2	3	19
63	1	1	2	2	1	2	2	11
64	3	3	2	2	2	2	2	16
65	2	2	2	3	3	2	1	15
66	3	3	3	2	2	3	1	17
67	2	2	2	1	1	1	2	11
68	2	2	2	1	2	1	2	12
69	3	1	1	3	2	1	1	12
70	1	2	1	1	1	2	1	9
71	3	3	1	2	3	2	3	17
72	3	2	2	2	2	3	3	17
73	3	3	3	2	3	2	2	18
74	2	1	3	2	2	3	3	16
75	3	4	3	3	1	2	2	18
76	5	3	5	4	5	4	3	29
77	5	3	4	5	5	4	3	29
78	5	3	5	4	5	5	4	31
79	5	4	4	5	5	4	5	32
80	5	5	5	4	5	4	5	33
81	5	5	4	4	5	4	3	30
82	5	4	5	4	5	4	3	30
83	5	4	4	4	5	5	4	31
84	5	5	4	4	5	4	3	30
85	4	4	4	5	5	4	3	29
86	5	5	5	4	5	5	5	34

87	5	4	5	4	5	4	4	31
88	4	5	4	5	5	3	3	29
89	5	5	4	4	5	4	4	31
90	5	5	4	5	4	3	5	31
91	5	4	4	4	5	5	4	31
92	4	4	3	5	4	4	3	27

Keputusan Penggunaan

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Skor Total
1	4	3	4	5	2	4	3	3	4	4	4	4	1	45
2	5	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	45
3	5	3	5	2	2	3	3	2	5	5	5	5	4	49
4	5	5	4	4	2	2	2	3	4	4	5	3	4	47
5	5	5	4	1	1	3	4	3	4	4	4	5	3	46
6	4	4	4	1	2	3	3	3	5	5	5	5	5	49
7	4	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	50
8	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	51
9	5	3	4	2	2	2	1	3	4	5	4	5	5	45
10	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	57
11	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	53
12	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	50
13	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	57
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	54
15	5	4	4	3	3	3	2	3	5	5	5	4	5	51
16	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	53
17	1	1	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	46
18	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	41
19	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	46
20	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	49
21	5	4	5	3	3	3	3	2	4	4	4	4	5	49
22	4	4	5	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	44
23	5	5	3	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	58
24	3	3	2	5	2	2	4	4	4	3	4	4	4	44
25	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	5	52
26	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	5	5	53
27	5	5	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	55
28	4	5	4	5	3	3	3	1	5	5	5	4	5	52
29	5	5	4	4	3	4	4	2	4	5	5	4	3	52

30	2	2	4	4	4	4	3	2	5	4	4	3	1	42
31	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	57
32	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	46
33	3	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	28
34	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	24
35	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	33
36	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	28
37	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	28
38	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	32
39	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	1	30
40	3	3	2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	28
41	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	21
42	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	26
43	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	21
44	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	23
45	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	31
46	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	24
47	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	28
48	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	31
49	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	37
50	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	28
51	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	30
52	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	1	29
53	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	26
54	3	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	31
55	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	31
56	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	47
57	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	35
58	1	1	4	1	1	1	2	2	4	4	4	5	5	35
59	2	1	4	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	46
60	2	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	53
61	1	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	37
62	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	23
63	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	3	29
64	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	28
65	1	1	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	24
66	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	32
67	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	23
68	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	3	1	26

69	3	3	4	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	29
70	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	26
71	4	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	30
72	5	4	3	5	5	3	3	2	1	2	3	3	3	42
73	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	32
74	3	3	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	30
75	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	33
76	5	4	3	3	4	3	2	2	4	4	5	4	1	44
77	5	5	3	3	4	5	4	1	4	3	5	4	2	48
78	5	5	4	5	2	3	1	1	4	5	5	4	3	47
79	4	3	3	5	4	3	2	1	4	3	5	4	2	43
80	5	5	4	3	2	1	3	2	4	4	5	4	2	44
81	5	5	5	3	3	4	2	3	5	5	5	4	2	51
82	2	1	4	2	2	3	3	2	4	4	5	4	1	37
83	1	1	4	3	3	4	2	4	4	5	5	4	2	42
84	3	5	4	4	5	3	2	3	4	5	4	3	1	46
85	5	5	4	5	3	4	1	1	4	5	5	4	2	48
86	5	4	4	3	3	2	4	1	5	4	5	4	2	46
87	5	5	5	3	3	2	2	1	4	4	5	3	2	44
88	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	2	55
89	5	4	4	5	4	4	4	1	4	4	5	4	2	50
90	4	5	4	5	4	3	2	4	5	4	4	3	1	48
91	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	1	50
92	4	4	3	2	2	1	1	1	4	4	5	3	3	37

Lampiran 3. Hasil Uji Reabilitas

Reabilitas Pengetahuan (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,921	8

Reabilitas Keamanan (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,953	7

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	13

Sumber : Data diperoleh dari SPSS versi 26

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,57929423
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,037
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diperoleh dari SPSS 26.

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,900	2,271		3,918	,000		
	Pengetahuan	,227	,152	,157	1,489	,140	,276	3,6
	Keamanan	1,025	,151	,716	6,807	,000	,276	3,6

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,668	1,325		2,014	,047
	Pengetahuan	-,014	,089	-,032	-,163	,871
	Keamanan	,091	,088	,205	1,032	,305

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Diperoleh dari SPSS Versi 26.

Lampiran 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,178 ^a	,032	,010	3,29058

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Pengetahuan

Sumber : Data Diperoleh dari SPSS Versi 26.

Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,900	2,271		3,918	,000
	Pengetahuan(X1)	,227	,152	,157	1,489	,140
	Keamanan (X2)	1,025	,151	,716	6,807	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan (Y)

Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,900	2,271		3,918	,000
	Pengetahuan(X1)	,227	,152	,157	1,489	,140
	Keamanan (X2)	1,025	,151	,716	6,807	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan (Y)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7579,130	2	3789,565	119,064	,000 ^b
	Residual	2832,696	89	31,828		
	Total	10411,826	91			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan (Y)
b. Predictors: (Constant), Keamanan (X2), Pengetahuan (X1)

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

1. Pengisian Angket Oleh Responden









Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25		0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69907	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung